

**ANALISIS PENGARUH PENGELOLAAN MODAL KERJA TERHADAP  
PROFITABILITAS PERUSAHAAN**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

Yessica Amalia Kartika

2013130149

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT

No. 227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)

**BANDUNG**

**2017**

**ANALYSIS THE EFFECT OF WORKING CAPITAL MANAGEMENT ON  
PROFITABILITY**



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete a part of the requirements  
to get a Bachelor Degree in Economics

By :

Yessica Amalia Kartika

2013130149

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY**

**FACULTY OF ECONOMY**

**ACCOUNTING STUDY PROGRAM**

(Accredited Based on Keputusan BAN-PT

No.227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)

**BANDUNG**

**2017**



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



**ANALISIS PENGARUH PENGELOLAAN MODAL KERJA TERHADAP  
PROFITABILITAS PERUSAHAAN**

Oleh :

Yessica Amalia Kartika

2013130149

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2017

Ketua Program Studi Akuntansi,

( Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. )

Pembimbing,

( Muliawati, S.E., M.Si., Ak. )



## PERNYATAAN :

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Yessica Amalia Kartika  
Tempat, tanggal lahir : Surakarta, 22 Februari 1995  
Nomor Pokok : 2013130149  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

### JUDUL

### ANALISIS PENGARUH PENGELOLAAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN

dengan,

Pembimbing : Muliawati, S.E., M.Si., Ak.  
Ko-pembimbing : -

### SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,  
Dinyatakan tanggal : Januari 2017  
Pembuat pernyataan : Yessica Amalia K.



( Yessica Amalia Kartika)

## ABSTRAK

Persaingan usaha yang semakin ketat dalam era globalisasi dan Masyarakat Ekonomi Asean membuat perusahaan di Indonesia harus semakin memperbaiki manajemen dan pengelolaan operasi yang ada di dalam perusahaannya. Kegiatan operasi perusahaan menjadi kunci untuk dapat bersaing. Kegiatan operasi perusahaan terutama didanai dengan modal kerja perusahaan. Beberapa kasus yang terjadi menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja yang keliru dapat menghambat kelancaran kegiatan operasi yang tentunya akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Mengingat bahwa modal kerja berperan secara langsung terhadap kegiatan operasi perusahaan, maka penulis memilih topik ini untuk diteliti.

Modal kerja perusahaan berkaitan dengan pengelolaan aset lancar dan kewajiban lancar yang digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Di dalam aset lancar terdapat berbagai akun yang dimiliki perusahaan. Akan tetapi, pada umumnya akan didominasi dengan saldo kas, piutang usaha, dan persediaan. Sedangkan kewajiban lancar perusahaan terdiri atas akun seperti utang usaha dan beban akrual yang berkaitan dengan kegiatan operasi perusahaan. Oleh sebab itu, penulis memilih alat ukur siklus konversi kas dan perputaran modal kerja bersih untuk menilai pengelolaan modal kerja perusahaan. Siklus konversi kas yang singkat dapat memperlihatkan bahwa perusahaan dapat memperoleh kas dengan cepat untuk menjalankan kegiatan operasinya serta dalam kondisi likuiditas yang baik. Perputaran modal kerja bersih perusahaan yang semakin cepat menandakan bahwa perusahaan mampu mengolah sisa lebih dari aset lancar dan kewajiban lancar yang dimiliki untuk memperoleh penjualan. Namun, perputaran modal kerja bersih yang terlalu cepat dapat juga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki modal kerja yang sangat terbatas sehingga berputar dengan sangat cepat.

Populasi dari data penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak pada industri pengolahan non-migas. Penulis memilih populasi ini karena industri pengolahan non-migas berkontribusi tinggi pada PDB Nasional Indonesia berdasarkan Laporan Kinerja Kementerian Perindustrian tahun 2011 – 2015. Untuk mempermudah proses penelitian, penulis membatasi sampel hanya pada 18 perusahaan pengolahan non-migas yang masuk dalam Indeks Kompas 100 selama lima tahun berturut-turut sejak 2011 hingga 2015. Data keuangan yang diperoleh dan diolah berasal dari Laporan Keuangan Tahunan masing-masing perusahaan. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah menggunakan metode regresi linier berganda menggunakan program SPSS.

Dari hasil pengolahan data, diperoleh bahwa baik secara parsial maupun secara simultan, variabel siklus konversi kas dan perputaran modal kerja bersih tidak mempengaruhi variabel profitabilitas. Hal ini disebabkan karena adanya *tradeoff* pada tingkat likuiditas (aset lancar dan kewajiban lancar) dengan tingkat profitabilitas. Selain itu, subsektor pada sampel penelitian yang dipilih juga terlalu bervariasi. Oleh sebab itu, penulis memberi saran pada peneliti selanjutnya agar meneliti topik ini secara lebih mendalam dan spesifik.

Kata kunci : pengelolaan modal kerja, siklus konversi kas, perputaran modal kerja bersih, dan profitabilitas

## ABSTRACT

Competition in the era of globalization and Asean Economic Community in Indonesia make companies should further improve the management of existing operations within the company. The company's operations is the key to be able to compete. The company's operations primarily funded with working capital. Some cases show that the management of working capital erroneous may hampr operations which would affect the profitability of the company. Considering that how working capital contribute directly to the company's operation and their performance, the authors chose this topic to be researched.

Working capital related to the management of current assets and current liabilities, which are used for company operations. The current assets consist of many things. However, in general, it will be dominated by the cash, accounts receivable, and inventory. While the company's current liabilities consist of accounts such as accounts payable and accrued expenses related to the company's operation. Therefore, the authors chose the measuring instrument's cash conversion cycle and net working capital turnover to assess the management of working capital. Short cash conversion cycle can show that the company can obtain quick cash to run its operations as well as in conditions of good liquidity. The company's net working capital turnover accelerated indicates that the company is able to process more than the rest of the current assets and current liabilities held for acquiring sales. However, the net working capital turnover that moves too fast may also indicate that the company has very limited working capital so that it rotates very quickly.

The population of this research data is a company engaged in the processing of non-oil and gas industry. The author chose this population because of the non-oil processing industry to contribute high on Indonesian National Gross Domestic Product (GDP). To simplify the process of research, the authors restrict the sample only the 18 non-oil processing company that entered the Indeks Kompas 100 for five consecutive years from 2011 to 2015. The financial data were obtained and processed comes from the Annual Financial Report of each company. The collected data were then processed using multiple linear regression using SPSS.

From the data processing, obtained that either partially or simultaneously, variable cash conversion cycle and net working capital turnover did not affect the profitability variable because the results were not significant. This is due to the tradeoff in the level of liquidity (current assets to current liabilities) with the level of profitability. In addition, the sub-sectors in the study sample selected is also too varied. Therefore, the author gives advice on the next researcher to examine this topic in greater depth and specific.

*Key words : working capital management, cash conversion cycle, net working capital turnover, and profitability*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia – Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Skripsi dengan judul **“Analisis Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan”** ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak baik dalam bentuk materi, fisik, maupun dukungan moril. Oleh sebab itu penulis ingin memberikan ucapan terima kasih yang tulus serta penghormatan kepada:

1. Keluarga penulis, papa, mama, koko, om Indra, tante Erna, dan ci Friska yang selalu memberikan dukungan secara materi dan moril dalam bentuk doa, nasehat, semangat, dan kasih sayang kepada penulis.
2. Ibu Muliawati, S.E., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing yang telah dengan penuh kesabaran memberikan tenaga, waktu, dan ilmu kepada penulis untuk membimbing dan membantu dalam memperbaiki penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Amelia Setiawan S.E., M.Ak., Ak. selaku dosen wali penulis.
4. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Ibu Dr. Maria Merry Marianti, Dra., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
6. Bapak Mangadar Situmorang, Ph.D. selaku rektor Universitas Katolik Parahyangan.
7. Seluruh dosen dan staf pengajar Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat dalam proses penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.
8. Seluruh staf tata usaha, perpustakaan, dan karyawan Universitas Katolik Parahyangan yang telah banyak membantu penulis selama proses penyusunan skripsi.
9. Pengajar kursus Akuntansi Keuangan, Ko Hery Wibowo yang telah membantu memberikan bimbingan terkait materi akuntansi keuangan selama masa kuliah

penulis, serta telah membagikan segala pengalaman selama beliau berkuliah dan bekerja di Universitas Katolik Parahyangan.

10. Sahabat penulis (Chacha, Vania Michelle, Shiashia, Nita, Rachell, dan Chintya) yang selalu ada dan memberikan dukungan serta semangat pada penulis selama proses penyusunan skripsi.
11. Teman-teman seperjuangan dari Solo (Shiashia, Nita, Adi, Raymond, Vania, Ci Nia, dan Ko Niko) yang selalu saling memberi semangat, bantuan, dan hiburan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
12. Teman seperjuangan dalam seminar dan skripsi Akuntansi Keuangan yang telah bersama-sama saling membantu dalam menghadapi tantangan dan kesulitan.
13. Teman-teman Tim Lomba Angkatan 2013 yang telah berbagi pengalaman berharga selama mengikuti lomba dan memberikan semangat satu sama lain dalam menyelesaikan penyusunan skripsi masing-masing.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam proses penulisan maupun penyajian skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai masukan untuk waktu yang akan datang.

Bandung, Januari 2017

Penulis



## DAFTAR ISI

ABSTRAK	
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR GRAFIK .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Kegunaan Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran .....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Laporan Keuangan .....	8
2.1.1. Tujuan dan Pengguna Laporan Keuangan .....	8
2.1.2. Karakteristik Laporan keuangan .....	9
2.1.3. Komponen Laporan Keuangan .....	10
2.2. Analisis Laporan Keuangan .....	14
2.3. Modal Kerja .....	15
2.3.1. Jenis – Jenis Modal Kerja .....	16
2.3.2. Konsep dalam Modal Kerja.....	17
2.3.3. Strategi Permodalan dalam Modal Kerja .....	18
2.3.4. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja .....	18
2.4. Pengelolaan Modal Kerja.....	19
2.4.1. Pengelolaan Kas .....	20
2.4.2. Pengelolaan Piutang Usaha .....	21
2.4.3. Pengelolaan Persediaan.....	23
2.4.4. Pengelolaan Kewajiban Lancar .....	24
2.5. Profitabilitas .....	25
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	27
3.1. Metode Penelitian .....	27
3.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	29
3.3. Jenis dan Sumber Data .....	30
3.4. Populasi dan Sampel.....	30
3.5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	32
3.5.1. <i>Null Hypotheses</i> dan <i>Alternate Hypotheses</i> .....	32
3.5.2. Tingkat Signifikansi Penelitian ( $\alpha$ ).....	33
3.5.3. Uji Asumsi Klasik .....	33
3.5.4. Uji Regresi Linier Berganda .....	35
3.6. Objek Penelitian .....	37
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	38
4.1. Hasil Pengolahan dan Analisis Data .....	38
4.1.1. Analisis Terkait Siklus Konversi Kas .....	39
4.1.2. Analisis Terkait Perputaran Modal Kerja Bersih .....	51
4.1.3. Analisis Terkait Profitabilitas .....	57
4.2. Pengujian Asumsi Klasik .....	65
4.2.1. Uji Normalitas .....	66

4.2.2.	Uji Multikolinearitas.....	66
4.2.3.	Uji Autokorelasi.....	67
4.2.4.	Uji Heteroskedastisitas .....	68
4.3.	Uji Regresi Linier Berganda .....	69
4.3.1.	Uji Parsial (Uji t).....	69
4.3.2.	Uji Simultan (Uji F).....	70
4.3.3.	Koefisien Determinasi Berganda .....	71
4.4.	Pembahasan .....	72
4.4.1.	Siklus Konversi Kas dan Profitabilitas Perusahaan.....	72
4.4.2.	Perputaran Modal Kerja Bersih dan Profitabilitas Perusahaan.....	73
4.4.3.	Siklus Konversi Kas, Perputaran Modal Kerja, dan Profitabilitas Perusahaan .....	74
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....		76
5.1.	Kesimpulan.....	76
5.2.	Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP PENULIS		

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Objek Penelitian .....	37
Tabel 4.1 Tabel Kelompok Subsektor Pengolahan Non-Migas .....	38
Tabel 4.2 Tabel Siklus Konversi Kas dan Komponennya Subsektor Semen .....	40
Tabel 4.3 Tabel Siklus Konversi Kas dan Komponennya Subsektor Pakan Ternak .....	42
Tabel 4.4 Tabel Siklus Konversi Kas dan Komponennya Subsektor Otomotif Dan Komponennya .....	44
Tabel 4.5 Tabel Siklus Konversi Kas dan Komponennya Subsektor Makanan Dan Minuman .....	45
Tabel 4.6 Tabel Siklus Konversi Kas dan Komponennya Subsektor Rokok .....	46
Tabel 4.7 Tabel Siklus Konversi Kas dan Komponennya Subsektor Farmasi .....	47
Tabel 4.8 Tabel Siklus Konversi Kas dan Komponennya Subsektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga .....	47
Tabel 4.9 Tabel Siklus Konversi Kas dan Komponennya Subsektor Perkebunan .....	48
Tabel 4.10 Tabel Siklus Konversi Kas dan Komponennya Subsektor Tambang Logam dan Mineral Lainnya .....	50
Tabel 4.11 Tabel Hasil Perhitungan Perputaran Modal Kerja Bersih .....	52
Tabel 4.12 Tabel Hasil Perhitungan <i>Return on Assets</i> .....	58
Tabel 4.13 Statistik Deskriptif .....	65
Tabel 4.14 Tabel Uji <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov</i> .....	66
Tabel 4.15 Tabel Pengujian Multikolinearitas .....	67
Tabel 4.16 Tabel Pengujian Autokorelasi ( <i>Durbin Watson</i> ) .....	67
Tabel 4.17 Tabel Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser) .....	68
Tabel 4.18 Tabel Uji F .....	71
Tabel 4.19 Tabel Koefisien Determinasi Berganda Subsektor <i>Consumer Goods</i> .....	74
Tabel 4.20 Tabel Uji F pada Subsektor <i>Consumer Goods</i> .....	75
Tabel 4.21 Tabel Koefisien Determinasi Berganda Subsektor Komoditas .....	75
Tabel 4.22 Tabel Uji F pada Subsektor Komoditas .....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran .....	7
Gambar 3.1 Bagan Langkah - Langkah Penelitian .....	28

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Grafik Perbandingan Siklus Konversi Kas Subsektor Semen .....	41
Grafik 4.2 Grafik Perbandingan Siklus Konversi Kas Subsektor Pakan Ternak .....	42
Grafik 4.3 Grafik Perbandingan Siklus Konversi Kas Subsektor Otomotif dan Komponennya .....	44
Grafik 4.4 Grafik Perbandingan Siklus Konversi Kas Subsektor Makanan dan Minuman .....	45
Grafik 4.5 Grafik Perbandingan Siklus Konversi Kas Subsektor Perkebunan .....	49
Grafik 4.6 Grafik Perbandingan Siklus Konversi Kas Subsektor Tambang Logam dan Mineral Lainnya .....	50
Grafik 4.7 Grafik Perbandingan Perputaran Modal Kerja Bersih Subsektor Semen .....	52
Grafik 4.8 Grafik Perbandingan Perputaran Modal Kerja Bersih Subsektor Pakan Ternak .....	53
Grafik 4.9 Grafik Perbandingan Perputaran Modal Kerja Bersih Subsektor Otomotif dan Komponennya .....	54
Grafik 4.10 Grafik Perbandingan Perputaran Modal Kerja Bersih Subsektor Makanan dan Minuman .....	55
Grafik 4.11 Grafik Perbandingan Perputaran Modal Kerja Bersih Subsektor Tambang Logam dan Mineral Lainnya .....	57
Grafik 4.12 Grafik Perbandingan ROA pada Subsektor Semen .....	59
Grafik 4.13 Grafik Perbandingan ROA pada Subsektor Pakan Ternak .....	60
Grafik 4.14 Grafik Perbandingan ROA pada Subsektor Otomotif dan Komponennya .....	60
Grafik 4.15 Grafik Perbandingan ROA pada Subsektor Makanan dan Minuman .....	61
Grafik 4.16 Grafik Perbandingan ROA pada Subsektor Perkebunan .....	63
Grafik 4.17 Grafik Perbandingan ROA pada Subsektor Tambang Logam dan Mineral Lainnya .....	64

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Data Keuangan Tahun 2010
- Lampiran 2. Data Keuangan Tahun 2011 – 2015
- Lampiran 3. Data Olahan Tahun 2011 – 2015

# BAB 1. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Penelitian

Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang berlaku sejak akhir tahun 2015 lalu telah mendorong pelaku ekonomi untuk semakin mempersiapkan diri dalam menghadapi persaingan bebas. MEA memungkinkan terjadinya perdagangan dan perpindahan dana yang semakin bebas antar negara ASEAN. Perusahaan sebagai pelaku ekonomi harus dapat memanfaatkan kesempatan ini dengan baik untuk mengembangkan kegiatan usaha agar dapat meningkatkan *profit* sebagai tujuan jangka pendek dan keberlanjutan sebagai tujuan jangka panjang.

Kegiatan operasi perusahaan adalah kunci untuk berkembang dan tetap bertahan dalam menghadapi persaingan. Kegiatan operasional perusahaan meliputi kegiatan pembelian bahan baku hingga produk yang telah dibuat sampai ke tangan konsumen. Agar dapat meningkatkan profitabilitas, kegiatan operasional perusahaan harus dikelola dengan baik. Pengelolaan tersebut dapat dilakukan dengan mengelola aset, kewajiban perusahaan, dan modal yang dimiliki.

Pada umumnya, kegiatan operasi perusahaan paling dipengaruhi oleh aset dan kewajiban lancar perusahaan. Hubungan antara aset dan kewajiban lancar dapat dijelaskan melalui rasio likuiditas dan modal kerja. Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan aset lancar perusahaan dalam membayar kewajiban lancar. Modal kerja merupakan sisa lebih aset lancar terhadap kewajiban lancar. Modal kerja dapat didefinisikan sebagai aset lancar atau selisih yang terjadi antara aset dan kewajiban lancar. Perusahaan menggunakan modal kerja sebagai pendanaan untuk menjalankan kegiatan operasi seperti pembelian bahan baku, pembayaran maupun penerimaan kas, serta pengelolaan persediaan dalam mengantisipasi penjualan tak terduga.

Bila kita melihat kejadian yang ada di sekeliling kita, maka kita dapat menemukan beberapa masalah yang dihadapi berkaitan dengan pengelolaan modal kerja, diantaranya perusahaan harus mengalami gagal bayar utang baik kepada kreditor maupun pemangku kepentingan lainnya seperti karyawan. Salah satu perusahaan yang mengalami gagal bayar adalah PT. Trikonsel Oke yang pada akhir 2015 diberitakan dalam *website* Liputan 6 terancam tidak dapat membayar utang yang jatuh tempo pada tahun 2016 dan 2017. PT. Trikonsel Oke terpaksa

merestrukturisasi utang yang dimiliki. Kasus lain yang tampak adalah PT. Bakrie Telecom yang pada tahun 2015 juga mengalami gagal bayar utang yang beritakan dalam *website* Tempo. Utang yang dimiliki PT. Bakrie Telecom didominasi oleh utang jangka pendek dengan persentase hingga 98% dari keseluruhan utang. Kasus lain juga terjadi pada PT. Visi Media Asia Tbk yang berencana menjual saham anak perusahaannya, PT. Intermedia Capital Tbk, untuk melunasi utang perusahaan.

Pengelolaan modal kerja yang buruk juga dapat berdampak pada gagal bayar gaji karyawan. Hal seperti ini sudah terjadi pada perusahaan garmen yang ada di Jawa Tengah yang diberitakan dalam *website* Metro Semarang. Mereka gagal untuk membayar gaji karyawan tepat waktu karena kondisi keuangan yang tidak stabil serta persaingan ketat dalam menghadapi pasar bebas ASEAN. Kegagalan memenuhi kewajiban usahanya juga membuat proses operasi tidak berjalan dengan baik.

Perusahaan pasti berusaha untuk bisa mengembangkan usahanya dengan memaksimalkan *profit* yang diperoleh. Pengelolaan modal kerja memiliki peran yang penting dalam usaha perusahaan tersebut. Modal kerja akan berkaitan secara langsung pada kegiatan operasi perusahaan. Masalah yang diakibatkan seperti yang dijelaskan sebelumnya dapat berakibat pada buruknya kinerja perusahaan dan profitabilitas perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang bervariasi. Penelitian yang dilakukan oleh Hoang (2015) dengan judul "*Impact of Working Capital Management on Firm Profitability : The Case of Listed Manufacturing Firms on Ho Chi Minh Stock Exchange*" menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan yang diukur dengan ROA dapat ditingkatkan dengan mempersingkat *Cash Conversion Cycle* dan *Net trade Cycle*. Selain itu, *average collection period*, *average inventory period*, dan *average payment period* memiliki pengaruh yang negatif signifikan. Sejalan dengan penelitian tersebut, Yazdanfar dan Öhman (2014) melakukan penelitian dengan judul "*The Impact of Cash Conversion Cycle on Firm Profitability*". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa modal kerja melalui *cash conversion cycle* memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap profitabilitas, begitu juga dengan komponen dalam *cash conversion cycle*.

Berkebalikan dengan beberapa hasil penelitian tersebut, Murhadi (2013) melakukan penelitian dengan judul "Manajemen Modal Kerja dan Profitabilitas di Bursa Efek Indonesia" dan memperoleh hasil yang berbeda. Dalam penelitian ini, siklus konversi kas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas dan



komponen siklus konversi kas yaitu rata – rata lama pembayaran utang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Ayu (2013) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan”. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya dimana siklus konversi kas dan rata – rata periode bayar memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian yang bervariasi tersebut, maka peneliti melakukan penelitian ini dengan populasi yang lebih luas dari sektor-sektor yang dipilih oleh beberapa penelitian terdahulu di atas yaitu sektor industri pengolahan non-migas. Sektor industri ini dipilih penulis karena sesuai Laporan Kinerja Kementerian Perindustrian selama lima tahun berturut-turut sejak 2011 hingga 2015 memiliki pengaruh yang dominan terhadap PDB Nasional. Dengan memilih sektor industri ini diharapkan penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat menunjukkan hasil yang lebih komprehensif dan sesuai dengan kenyataan.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana pengaruh siklus konversi kas terhadap *return on assets* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015?
- 2) Bagaimana pengaruh tingkat perputaran modal kerja bersih terhadap *return on assets* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015?
- 3) Bagaimana pengaruh siklus konversi kas dan perputaran modal kerja bersih terhadap *return on assets* secara simultan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan masalah yang diteliti oleh penulis, maka tujuan penelitian ini adalah.

- 1) Mengetahui pengaruh siklus konversi kas terhadap *return on assets* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.

- 2) Mengetahui pengaruh perputaran modal kerja bersih terhadap *return on assets* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.
- 3) Mengetahui pengaruh siklus konversi kas dan perputaran modal kerja bersih terhadap *return on assets* secara simultan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Berikut ini adalah kegunaan dari penelitian yang dibuat oleh penulis :

- 1) Bagi penulis  
Melatih penulis dalam melakukan penelitian bisnis yang dapat menambah pengalaman. Penelitian ini juga memiliki kegunaan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan penulis tentang pentingnya pengelolaan modal kerja perusahaan sebagai penunjang kegiatan operasi untuk memperoleh *profit*.
- 2) Bagi pembaca lainnya  
Memperluas dan memperkaya pengetahuan pembaca dalam memahami pentingnya hubungan antara pengelolaan modal kerja dan profitabilitas perusahaan.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya  
Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan, referensi, dan sumber perbandingan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dengan topik serupa.

#### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Perusahaan komersial didirikan dengan tujuan utama memperoleh *profit* bagi pemilik. Profitabilitas merupakan nilai yang diperoleh perusahaan setelah menjalankan kebijakan dan keputusan (Brigham dan Daves (2013 : 290)). Profitabilitas memiliki peran penting dalam menilai kondisi dan kinerja perusahaan bagi investor maupun pengguna laporan keuangan. Profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang ada di dalam perusahaan. Akan tetapi, dalam kondisi ideal, *profit* yang diperoleh perusahaan terutama dipengaruhi oleh hasil operasi perusahaan.

Agar kegiatan operasi dapat berjalan dengan lancar, perusahaan harus mengelola aset, kewajiban, dan modal yang dimiliki. Kegiatan operasi sangat berkaitan dengan aset lancar seperti kas, persediaan, dan piutang, serta kewajiban lancar seperti utang usaha yang digunakan untuk memperoleh bahan baku. Pengelolaan atas aset lancar dan kewajiban lancar perusahaan dapat kita sebut sebagai pengelolaan modal kerja. Ross, et al. (2010 : 774) menyebutkan bahwa pendanaan jangka pendek yang sering digunakan untuk kegiatan operasi disebut sebagai *working capital management*.

Kuswadi (2002 : 75) mengatakan bahwa :

“Besarnya laba bersih operasi perusahaan dipengaruhi oleh perputaran dana yang ditanam. Makin cepat dana itu berputar, makin efektif penggunaan dananya sehingga makin besar pula laba perusahaan atas dana yang digunakan.”

Perputaran dana yang ditanam dapat diartikan sebagai modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan dalam mengelola operasi. Oleh sebab itu, pengelolaan modal kerja memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Pengelolaan modal kerja dapat diukur melalui alat ukur siklus konversi kas (SKK) yang digunakan untuk mengukur periode konversi aset lancar perusahaan menjadi kas. Menurut Brealey, et al.(2011), siklus konversi kas adalah periode antara pembayaran dari material dan mengumpulkan hasil penjualan. Siklus konversi kas juga dapat dikaitkan sebagai dana kas yang dipakai untuk menghasilkan produk atau membeli bahan mentah atau barang setengah jadi atau bahan jadi untuk selanjutnya diproses dan di jual kembali dengan harga yang jauh lebih menguntungkan. Kondisi yang ideal adalah perusahaan memiliki SKK yang rendah di mana hal tersebut menunjukkan bahwa aset perusahaan bersifat likuid dan perusahaan memiliki risiko yang rendah dalam hal gagal bayar kewajiban.

Shin dan Soenen (1998) menjelaskan tentang bagaimana SKK dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan:

*“Firms experiencing a shorter time span of cash conversion cycle will be able to increase the profitability by managing its credit policy and increasing its inventory levels, while firms having a relatively large length of cash conversion cycle should focus on reducing the investment in components of working capital. No doubt that larger cash conversion cycle damage the profitability as well as the future prosperity of any organization.”*

Semakin rendah SKK yang dimiliki oleh perusahaan, maka akan semakin baik bagi profitabilitas perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset

yang likuid sehingga operasi perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan perusahaan memiliki risiko gagal bayar utang yang relatif rendah.

Alat ukur lainnya yang dapat digunakan adalah perputaran modal kerja. Husnan (2002 : 98) mengemukakan bahwa :

“Indikasi pengelolaan modal kerja yang baik adalah adanya efisiensi modal kerja yang dilihat dari perputaran modal kerja. Makin pendek periode perputarannya, makin cepat perputarannya sehingga perputaran modal kerja makin tinggi dan perusahaan makin efisien yang pada akhirnya rentabilitas semakin baik.”

Rasio ini membagi penjualan dengan modal kerja bersih untuk mengetahui penjualan yang dapat dihasilkan dari setiap 1 Rupiah modal kerja bersih.

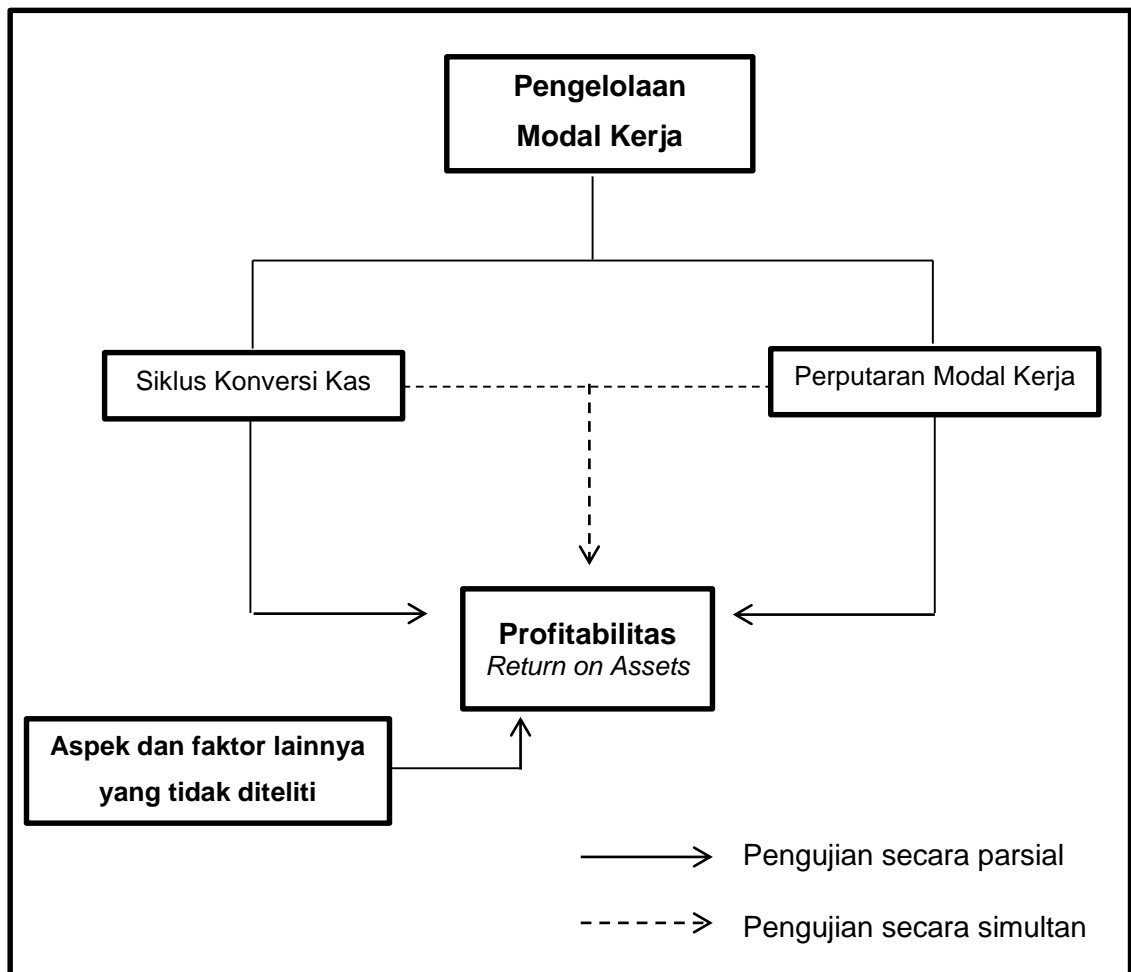
Perputaran modal kerja bersih yang cepat belum menjamin bahwa perusahaan memiliki SKK yang rendah. Hal tersebut sangat dipengaruhi oleh komponen aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan membuat asumsi bahwa penjualan bersifat tetap, tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan memiliki perputaran modal kerja bersih yang tinggi karena saldo modal kerja bersih yang tinggi. Saldo modal kerja bersih yang tinggi tersebut mungkin akan tampak baik karena hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan akan mampu membayar kewajiban jangka pendek. Akan tetapi, hal ini memerlukan analisis yang lebih mendalam karena penulis harus mengetahui penyebab tingginya modal kerja bersih perusahaan, apakah karena memang perusahaan sungguh likuid, atau karena perusahaan memiliki saldo persediaan yang terlalu tinggi dan sudah usang.

Hal tersebut juga berkaitan dengan analisis yang dapat dilakukan pada siklus konversi kas perusahaan. Oleh sebab itu, melalui penelitian ini, penulis ingin mencari tahu bagaimana pengaruh siklus konversi kas dan perputaran modal kerja bersih terhadap profitabilitas baik secara parsial maupun secara simultan.

Berikut ini hipotesis penelitian yang dikemukakan oleh penulis :

1. Terdapat pengaruh signifikan antara siklus konversi kas dan *return on assets* perusahaan.
2. Terdapat pengaruh signifikan antara perputaran modal kerja bersih terhadap *return on assets* perusahaan.
3. Terdapat pengaruh signifikan antara siklus konversi kas, perputaran modal kerja bersih, dan *return on assets* secara simultan.

Gambar 1. 1  
Kerangka Pemikiran



Sumber : Hasil Olahan Penulis